


## PERAN PENDIDIKAN DALAM PERUBAHAN SOSIAL DI SDN 2 SUKADAMAI BARU

**Suciani Putri<sup>\*1</sup>, Levi Lauren Liza<sup>2</sup>, Neli<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Corresponding Author: [sucianiputri2@gmail.com](mailto:sucianiputri2@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 01 Desember 2023</p> <p>Revised : 14 Januari 2024</p> <p>Accepted : 02 Februari 2024</p> <p>Publication : 29 Februari 2024</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> <i>Role, Education, Social Change</i></p> <p><b>Kata Kunci:</b> Peran, Pendidikan, Perubahan Sosial</p> <hr/> <p><b>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</b></p> 	<p><b>Abstract:</b> <i>Education is something that is one of the keys to the success of an individual, group or nation in realizing the welfare and prosperity of its society. The purpose of this article is to find out and understand the role of education in social change. The method used by researchers is a descriptive qualitative research method that takes data from interviews, documentation and field observations. The results of this research are, the role of education in social change in schools can create a lot of interaction and character formation which is very necessary for future generations, and the technological changes that occur can make it easier for the community, teachers and students to search for information by saving a lot of time, Even searching for information can be done anywhere and at any time.</i></p> <p><b>Abstrak:</b> Pendidikan merupakan suatu hal yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dari individu, kelompok maupun suatu bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui dan memahami peran pendidikan dalam perubahan sosial. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yang mengambil data dari wawancara, dokumentasi, serta observasi lapangan. Hasil penelitian ini yaitu, Peran pendidikan terhadap perubahan sosial di sekolah dapat menciptakan banyak interaksi dan pembentukan karakter yang sangat diperlukan untuk generasi generasi di masa depan, serta perubahan teknologi yang terjadi dapat memudahkan masyarakat, guru dan para pelajar untuk mencari informasi dengan banyak menghemat waktu, bahkan mencari informasi bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.</p>
---	--

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dari individu, kelompok maupun suatu bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Bangsa yang baik ialah bangsa yang memperhatikan dan membangun sistem pendidikan yang lebih baik pula. Ketika suatu negara mampu mengembangkan sistem pendidikan yang baik, tentunya akan mencapai kesejahteraan yang terjadi contohnya pada Negara cerdas, makmur serta sejahtera, seperti Jepang, Korea Selatan, Inggris, Jerman, Amerika Serikat, Kanada, Australia dan sebagainya (Abbas, 2018). Pada umumnya pendidikan di Indonesia telah mengalami perkembangan seiring berjalannya zaman. Mulai dari sebelum mengenal aksara sampai saat ini, dengan pesatnya perkembangan teknologi. Sehingga pendidikan juga sangat baik dan berkembang. Secara sederhana pendidikan adalah proses transfer budaya, yang mana di dalamnya terdapat sistem pengetahuan, bahasa, religi, mata pencaharian, dan lainnya (Abbas, Jumriani, Handy, dkk., 2021).

Dalam bahasa Inggris pendidikan berarti *education*. Pendidikan adalah suatu aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar kepada peserta didik secara aktif dengan mengembangkan potensi dirinya menjadi lebih baik. Dari segi kecerdasan, pengetahuan, sikap, emosional dan keterampilan. Pendidikan dapat dikatakan sebagai upaya mengembangkan kemampuan diri (Ersis Warmansyah Abbas, 2022). Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan ialah tuntunan tumbuh dan berkembangnya anak. Yang berarti pendidikan merupakan upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia maupun anggota masyarakat yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan merupakan satu diantara hal yang paling penting dalam kehidupan seseorang. Pendidikan dapat menentukan dan menuntun masa depan dan arah hidup seseorang (Abbas, Jumriani, & Mutiani, 2021).

Perubahan sosial pada dasarnya merupakan perubahan dari masa ke masa, yang terjadi dalam nilai-nilai budaya, pola perilaku, struktur dan fungsi masyarakat. John Gillin *et al* (1948) berpendapat bahwa perubahan sosial diartikan sebagai variasi dari cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.

Menurut William A. Haviland (1985), faktor terjadinya perubahan sosial cukup beragam. Terjadinya perubahan lingkungan yang menuntut perubahan sosial yang

bersifat adaptif merupakan faktor internal masyarakat. Sementara faktor eksternal, terutama ditandai dengan terjadinya kontak dengan bangsa lain dimana menyebabkan diterimanya kebudayaan asing sehingga terjadilah perubahan dalam nilai-nilai dan tata kelakuan yang ada. Maka secara garis besar, perubahan sosial bisa disebabkan faktor-faktor:

1. Bertambah dan atau berkurangnya jumlah penduduk;
2. Adanya inovasi teknologi;
3. Konflik sosial;
4. Suksesi politik
5. Perubahan lingkungan alamiah;
6. Pengaruh kebudayaan masyarakat lain.

Pendidikan dan perubahan sosial adalah dua hal yang saling berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. (Huda 2015) Pendidikan merupakan lembaga yang dapat dijadikan sebagai agen perubahan sosial dan sekaligus dapat menentukan arah perubahan sosial yang disebut dengan pembangunan di masyarakat. (Yasin, Rosaliana, and Habibah 2023) Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Mengapa pendidikan sangat penting? karena Pendidikan mampu membantu seorang individu untuk mengaktualisasikan dirinya terhadap sesuatu yang terjadi di sekitar lingkungan dimana mereka berada. (Setiadi 2017) Melalui pendidikan secara langsung membuka dan dapat memberikan kemajuan dalam berfikir, serta taraf hidup akan meningkat.

Fungsi pendidikan dalam perubahan sosial dalam rangka meningkatkan kemampuan peserta didik yang analisis kritis berperan untuk menanamkan keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai baru tentang cara berpikir manusia. Pendidikan pada abad modern telah berhasil menciptakan generasi baru dengan daya kreasi dan kemampuan berpikir kritis, sikap tidak mudah menyerah pada situasi yang ada dan diganti dengan sikap yang sanggup terhadap perubahan. Cara berpikir dan sikap-sikap tersebut akan melepaskan diri dari ketergantungan terhadap bantuan orang lain. Dengan demikian peserta didik selain sebagai memahami perubahan dalam kehidupan sosial bisa juga sebagai agen perubahan itu sendiri.

## **METHOD**

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif merupakan suatu

metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam, yang berguna untuk menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif/menyeluruh. Dan dengan menggunakan pendekatan kepustakaan atau studi literatur sebagai teknik pengumpulan data. Yaitu dengan cara mencari, menelaah dan memahami data-data yang terdapat pada buku, jurnal ataupun karya ilmiah, dokumen penting yang dianggap berkaitan dengan fokus penelitian dan lainnya yang relevan dan mendukung untuk menggambarkan atau menjelaskan bagaimana peranan pendidikan dalam perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

## **RESULT AND DISCUSSION**

### **Hasil**

#### **Peran Pendidikan terhadap Perubahan Sosial**

Perubahan sosial adalah proses sosial yang dialami oleh anggota masyarakat serta semua unsur-unsur budaya dan sistem-sistem sosial, dimana semua tingkat kehidupan masyarakat secara sukarela atau dipengaruhi oleh unsur-unsur eksternal meninggalkan pola-pola kehidupan budaya, dan sistem sosial lama kemudian menyesuaikan diri atau menggunakan pola-pola kehidupan, budaya, dan sistem sosial yang baru. (Al Anshori 2018).

Perubahan sosial yang terjadi di masyarakat sudah sangat banyak berpengaruh di berbagai struktur kehidupan manusia, mulai dari pengaruh yang baik maupun pengaruh yang tidak baik. Oleh sebab itu, pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam kelangsungan hidup kita karena jika tidak ada pendidikan, manusia sangat mudah terpengaruh oleh perubahan sosial di masyarakat tanpa mengetahui dampak yang akan ditimbulkan oleh perubahan sosial tersebut. Selain itu masih banyak sekali peran penting pendidikan terhadap perubahan sosial salah satunya adalah menjadi ujung tombak dalam suatu masyarakat (Rahmah 2021) karena tujuan pendidikan sebagai pembimbing manusia.

Pendidikan juga berperan penting dalam memajukan kualitas masyarakat Indonesia dan membantu mereka siap berdampak dengan teknologi yang berkembang pesat saat ini. pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam memajukan kualitas masyarakat dan pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Berdasarkan hasil lapangan yang saya dapatkan sesuai judul yang saya kembangkan yaitu peran pendidikan dalam perubahan sosial di sekolah SD Negeri 2 Sukadamai Baru adalah pendidikan sangat berperan sekali dalam perubahan sosial, dimana pendidikan yang didapatkan di sekolah ini akan banyak sekali mengajarkan tentang bagaimana cara kita menanggapi atau beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi sekarang, terutama di lingkungan masyarakat.

Menurut Ibu Uswatun Hasanah selaku wali kelas V di sekolah SD Negeri 2 Sukadamai Baru, beliau berpendapat bahwa pendidikan sangat berperan penting dalam perubahan sosial, karena pendidikan yang diperoleh di sekolah merupakan simulasi kehidupan sosial yang ada di masyarakat, di sekolah diajarkan bagaimana cara untuk hidup bersosialisasi dan menyelesaikan masalah yang diberikan. Pendidikan yang baik tentu akan menghasilkan output yang baik pula, oleh karena itu guru selalu memaksimalkan antara materi yang diajarkan dan potensinya ketika mereka kelak menghadapi kehidupan bersosial dan perubahan zaman.

menurut Ibu Elvy Wahyuni selaku wali kelas III di sekolah SD Negeri 2 Sukadamai Baru, beliau memaparkan bahwa peran pendidikan terhadap perubahan sosial adalah untuk menyesuaikan dan menghadapi segala tantangan sesuai perkembangan zaman. Para guru juga berusaha untuk menjadikan peserta didik menjadi generasi yang maju dan modern disertai dengan akhlak dan adab yang baik dengan memberikan contoh serta teladan yang baik.

Keterkaitan fakta lapangan dengan literatur review yaitu pendidikan sangat berperan penting dalam perubahan sosial pendidikan membekali dan mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi perubahan sosial.pendidikan dapat mendorong para siswa atau peserta didik untuk berpikir kritis dan inovatif, sehingga dapat beradaptasi dengan baik. Selain itu, Pendidikan juga dapat membantu masyarakat untuk dapat memahami nilai nilai sosial dan budaya yang berbeda, sehingga dapat memperkuat hubungan antar individu maupun kelompok di dalam masyarakat.

Pendidikan juga berperan penting dalam membentuk karakter dan moral yang baik pada peserta didik serta memberikan pengajaran dan pemahaman mengenai perubahan sosial yang terjadi. (Parhan et al. 2022) Adapun beberapa contoh dampak perubahan moral pada siswa karena perubahan sosial adalah media sosial yang dapat mempengaruhi perkembangan moral remaja, karena media sosial banyak siswa yang terpengaruh oleh konten konten tidak baik yang memenuhi media sosial kita saat ini.oleh karena kita harus melakukan banyak pembelajaran tentang bagaimana

beradaptasi dengan dunia teknologi agar pengaruh negatif tersebut tidak terjadi. kemudian siswa dapat terbawa perilaku moral yang tidak baik ini juga karena kurangnya pengawasan orang dewasa dan pendidikan tentang dampak baik dan buruk dari perubahan sosial. Pendidikan multikultural juga memiliki peran penting dalam membentuk moral siswa, seperti mengajarkan pentingnya toleransi dalam keberagaman dan menjadikan masyarakat dan membuat mereka memahami dan dapat menerima bahwa mereka hidup dalam keberagaman.

### **Pendidikan sebagai Sarana dalam Perubahan Sosial**

Pendidikan merupakan suatu yang bersifat universal di mana setiap orang yang hidup dalam dunia ini akan selalu menerima didikan dari lingkungan. Dalam hal ini seseorang anak baru lahir, di mana memerlukan bantuan orang lain atau orang yang lebih berkuasa khususnya keluarga sebagai kelompok sosial pertama-tama yang dikenalnya agar di dalam perkembangan ia dapat tumbuh dewasa dan bertanggung jawab, untuk itu pendidikan dapat diartikan sebagai wadah pengembangan kualitas manusia dan segala pengetahuan tentunya menjadi agen penting yang ikut menentukan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat, karena perubahan sosial mengacu pada kualitas masyarakat yang bergantung pada kualitas pribadi anggotanya.

Maka dari itu lembaga pendidikan memainkan peranan penting dalam suatu perubahan sosial yang mengarah pada kemajuan untuk meningkatkan kemampuan analisis kritis yang berperan untuk menanamkan keyakinan-keyakinan dan nilai-nilai baru tentang cara berpikir manusia. Pendidikan dalam era abad modern telah berhasil menciptakan generasi baru dengan daya kreasi dan kemampuan berpikir kritis, sikap tidak mudah menyerah pada situasi yang ada dan diganti dengan sikap yang tanggap terhadap perubahan sehingga cara berpikir dan sikap-sikap tersebut akan melepaskan diri dari ketergantungan dan kebiasaan berlindung pada orang lain.

Pendidikan merupakan institusi yang berupaya menjembatani dan memelihara warisan budaya suatu masyarakat sesuai dengan perubahan sosial. Proses perubahan sosial seringkali tidak teratur dan tidak menyeluruh, meskipun sendi-sendi yang berubah saling berkaitan secara erat, sehingga melahirkan ketimpangan kebudayaan.

Perubahan teknologi yang serba cepat jelas akan membawa dampak luas ke seluruh institusi-institusi masyarakat sehingga munculnya kemiskinan, kejahatan, kriminalisasi dan lain sebagainya merupakan dampak negatif yang tidak bisa dicegah. Untuk itulah pendidikan harus mampu melakukan analisis kebutuhan nilai,

pengetahuan dan teknologi yang paling mendesak dapat mengantisipasi kesiapan masyarakat dalam menghadapi perubahan karena perlu penyesuaian seseorang yang menyebabkan ia berkembang. Sedangkan faktor-faktor lain yang mendorong jalannya proses perubahan antara lain adalah adanya sistem pendidikan.

Masalah perubahan adalah masalah sejauh mana sikap menerima. Dan merubah sikap merupakan masalah pendidikan sebab merubah sikap dilakukan melalui pendidikan dan jika dikaitkan dengan perubahan dapat berarti merubah nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat.

Bentuk perubahan yang terjadi dalam masyarakat, yaitu :

1. Perubahan lambat (*evolusi*). Perubahan ini merupakan perubahan yang sifatnya statis sebab manusia hanya mementingkan keperluan sendiri sementara perubahan yang terjadi seiring dengan keadaan dalam masyarakat.
2. Perubahan cepat (*revolusi*). Perubahan ini merupakan perubahan yang sifatnya dinamis, di mana masyarakat mudah menyesuaikan diri dengan perkembangan yang ada.
3. Perubahan yang pengaruhnya besar kecil. Perubahan yang besar merupakan perubahan yang sifatnya dapat membawa pengaruh besar pada masyarakat misalnya perubahan akibat adanya konflik yang dapat mengakibatkan perubahan dalam lingkungan masyarakat yang merasakan untuk menyesuaikan dengan keadaan atau situasi yang ada, perubahan stratifikasi, individualisme sedangkan perubahan kecil merupakan perubahan yang tidak terlalu hebat dalam memengaruhi kehidupan kelompok masyarakat misalnya perubahan model pakaian.
4. Perubahan yang direncanakan. Merupakan perubahan akibat adanya pemikir perencana sebelumnya atau *agents of social change*.

Perubahan sosial merupakan perubahan sosial dalam arti luas, diartikan sebagai perubahan atau perkembangan dalam arti positif maupun dalam arti negatif. Arti perubahan sosial mempunyai dua dimensi, yaitu perubahan sosial sebagai kemunduran (*regress*) dan perubahan sosial sebagai kemajuan (*progress*).

Motivasi seseorang yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, penggunaan penemuan teknologi, penggunaan teknologi tersebut mengubah pendapat dan penilaian melalui falsafah hidup baru. Perubahan sosial ke arah kemunduran apabila manusia tenggelam ke dalam persoalan-persoalan yang dihadapinya dan tidak dapat mengambil sikap atau keputusan terhadap keadaan baru, dan dalam keadaan itu terjadi frustrasi dan apatis.

## CONCLUSION

Pendidikan merupakan suatu hal yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dari individu, kelompok maupun suatu bangsa untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakatnya. Masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial tentunya memerlukan persiapan. Sebaik-baiknya persiapan dilakukan sedini mungkin, yaitu melalui pendidikan. Dalam dunia pendidikan akan banyak hal yang didapatkan. Tentunya akan berguna untuk kehidupan baik untuk pribadi, kelompok maupun masyarakat. Pendidikan merupakan satu diantara hal terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti setiap manusia berhak mendapatkan dan diharapkan dapat berkembang dalam prosesnya.

Pada masa sekarang ini, perkembangan zaman telah membawa dampak perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Dampak perubahan yang terjadi begitu cepat dan mudah diamati ialah aspek sosial. Perubahan sosial yang terjadi bukan hanya menuju kearah kemajuan, akan tetapi bisa pula kearah kemunduran. Hal yang demikian sudah terjadi sejak zaman dahulu. Adakalanya perubahan terjadi begitu cepat sehingga membingungkan manusia hingga masyarakat dalam menghadapinya. Setiap perubahan yang terjadi di masyarakat memiliki resiko kehidupan sosial ataupun ketidak pastian sosial.

Pendidikan sebagai suatu sarana dalam perubahan sosial, dalam kehidupan dunia ini akan selalu menerima didikan dari lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah atau pekerjaan hingga lingkungan masyarakat. Pendidikan dalam era modern ini bertujuan menciptakan generasi baru dengan daya kreasi dan kemampuan berpikir kritis, sikap tidak mudah menyerah pada segala situasi dan sikap tanggap terhadap perubahan. Sehingga cara berpikir dan sikap tersebut akan melepaskan diri dari ketergantungan dan kebiasaan bersangkut pada orang lain.

## REFERENCES

- Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). ACTUALIZATION OF RELIGIOUS VALUES THROUGH RELIGIOUS TOURISM ON THE RIVER AS A SOURCE OF SOCIAL STUDIES LEARNING. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>
- Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). BANUA ANYAR CULINARY TOURISM AREA: STUDY OF ECONOMIC ACTIVITIES AS A

LEARNING RESOURCE ON SOCIAL STUDIES. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 747(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019>

Agnes Puspita Sari, Rindi Irtika, Dessy Dwi Anugrah, & Marisa Cahya Puspita. (2023). ANALISIS KURIKULUM PENDIDIKAN DI TAMAN KANAK KANAK ANGGREK KECAMATAN SUKARAMI PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 222–231. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.884>

Amanah Fatiha, K. A., Alfarizi, M. R., & Oktalena, D. D. (2024). PERAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH : The role of educational sociology in forming the character of students at school. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 23–31. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1019>

Anisatul Fauziah. (2023). PENGARUH PENDIDIKAN KARYAWAN DAN PELATIHAN KARYAWAN TERHADAP KUALITAS KERJA KARYAWAN (Studi Kasus Karyawan PT. Anugrah Mandiri Sejaterah. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 200–213. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.863>

Ani Marlia, Anisa Kholizah Salsabila, Alfiyah Hasana, Nabila Hasana, Ummul Padlah, Ilvansyah, & Leonardo. (2023). PERAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BIMBINGAN KONSELING DALAM MENGATASI PERMASALAHAN SISWA DI SMP TRI BUDI MULIA PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 327–344. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.918>

Ani Marlia, Febriany Atika Sary, Ricko Sukandi, Muhammad Dimas Purnawan, Irma Ridhayanti, Annisa Sakinah, & Novi Vitriani. (2023). HUBUNGAN BIMBINGAN KONSELING DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENANAMAN KARAKTER YANG BAIK PADA DIRI SISWA/I DI SMA ETHIKA PALEMBANG. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 322–333. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.922>

Ani Marlia, Nur Ainun Fadhillah, Monica Pertiwi, Muhammad Hasan Yusuf, Nova Suci Wulandari, Sella Mustika Sari, Muhammad Randi Pratama S, & Safitri Ani.

- (2023). PERAN BIMBINGAN KONSELING DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) : PENERAPAN DAN SOLUSI DI MAN 2 PALEMBANG. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(02), 312–321. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i02.921>
- Ani Marlia, Migo Ahmad Syumus Shalahuddin, Nur Zain Al Hafiz, Nur Hidayanti, Nadilah, Elsa Pitri, & Annisa Ulstami. (2023). PENTINGNYA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEBAGAI FONDASI ANAK DIDIK DI SEKOLAH : STUDI KASUS SISWA YANG SUKA BOLOS SEKOLAH MEROKOK DAN PACARAN DI MTS N 1 PALEMBANG. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(02), 345–355. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i02.919>
- Astuti, Roswida Sri, Selviana Al-Jannah, Alfauzan Amin, and Mukhlisuddin Mukhlisuddin. (2023). HAKEKAT PERUBAHAN SOSIAL. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5(2): 1481–89.
- Ayu, S., Puspita Ayu, S., Mukjizat, L., Dwi Ariesta, A., & Tasya Jadidah, I. . (2023). ANALISIS HUBUNGAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP HASIL AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02), 189–196. <https://doi.org/10.62668/jimr.v2i02.844>
- Eva Shofiyatul Fadlilah, Ida Shofiana Luhri, Ciska Fitria Adie, Kusuma Dzakiroh, & Eny Latifah. (2022). PENGARUH MOTIVASI GURU TERHADAP E-LITERASI SISWA KELAS 5 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MI MUAWWANAH BANJARANYAR. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(02), 232–242. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i02.435>
- Ersis Warmansyah Abbas, J. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH, 7(3), Article 3. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/748>
- Fatimatuzzahra, Yulia Tri Samiha, Lidia Purnamah, Rini Wulandari, Elya Komala Sari, & Suciani Putri. (2023). PELAKSANAAN MODEL PENDIDIKAN KARATER DI SEKOLAH DASAR. *HYPOTHESIS : Multidisciplinary*

*Journal Of Social Sciences*, 2(01), 77–88.

<https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.631>

- Hadi, Ido Prijana. (2020). PENELITIAN MEDIA KUALITATIF. ed. Shara Nuarchma. Depok: Rajawali Pres.
- Hati, Silvia Tabah. (2021). PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA. Depok: Rajawali Pres.
- Huda, Miftahul. (2015). PERAN PENDIDIKAN ISLAM TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10(1).
- Indriani, Putri Pratiwi, A., Jauhara, Mukjizat, L., & Fatimah, S. (2023). ANALISIS PENDIDIKAN KARAKTERISTIK AKHLAK ANAK USIA SD/MI DI ERA SOCIETY 5.0. *SIGNIFICANT : Journal Of Research And Multidisciplinary*, 2(01), 76–81. <https://doi.org/10.62668/significant.v2i01.650>
- Indy, Ryan, Fonny J Waani, and N Kandowangko. (2019). PERAN PENDIDIKAN DALAM PROSES PERUBAHAN SOSIAL DI DESA TUMALUNUNG KECAMATAN KAUDITAN KABUPATEN MINAHASA UTARA. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*.
- Irwan. (2022). PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN SASTRA TRADISIONAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK KELOMPOK A DI TK MELATI. *PARADIGM : Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(01), 20–27. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i01.374>
- Lestari, U. M., Mayangsari, T. A. ., & Purnama, L. . (2024). URGENSI MEMPELAJARI SOSIOLOGI PENDIDIKAN BAGI GURU. *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1026>
- Lutfillah, Maya Muizatil, Arita Marini, and Maratun Nafiah. (2022). PENGELOLAAN PENDIDIKAN DASAR DIKAITKAN DENGAN MOBILITAS SOSIAL. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam* 9(1): 126–43.
- Oktri Laily Kirana Behesty. (2023). IMPLEMENTASI LITERASI INFORMASI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(02), 108–113. <https://doi.org/10.62668/jimr.v2i02.845>
- Parhan, Muhamad, Salmia Putri Elvina, Dini Siska Rachmawati, and Alma Rachmadiani. (2022). TANTANGAN MENDIDIK GENERASI MUSLIM MILENIAL DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 UNTUK MENCIPTAKAN

- LINGKUNGAN PENDIDIKAN ISLAM MODERN. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 7(2): 171–92.
- Rahayuningsih, Yayu Sri, and Tatang Muhtar. (2022). PEDAGOGIK DIGITAL SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU ABAD 21. *Jurnal Basicedu* 6(4): 6960–66.
- Rahmah, Sabrina. (2021). PERUBAHAN SOSIAL DALAM TRADISI KESOPANAN MASYARAKAT KOTA BANDA ACEH.
- Regina, P., Fahmi, & Retno Wulandari. (2023). PENGELOLAAN TENAGA PENDIDIK DI SATUAN KELOMPOK BERMAIN (KB). *HYPOTHESIS : Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 111–121. <https://doi.org/10.62668/hypothesis.v2i01.646>
- Yasin, Muhammad, Rosaliana Rosaliana, and Sevia Rahayu Nur Habibah. (2023). PERAN GURU DI SEKOLAH DAN MASYARAKAT. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2(3): 382–89.
- Yoga, Salman. (2019). PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT INDONESIA DAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* 24(1).
- Zakiyah, A. N., Sapitri, W. ., & Liza, T. (2024). SOSIOLOGI PENDIDIKAN SEBAGAI ILMU PENGETAHUAN . *DE FACTO : Journal Of International Multidisciplinary Science*, 2(1), 32–39. <https://doi.org/10.62668/defacto.v2i1.1025>